

Persepsi Pengetahuan, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Avika Miya Olistya Depp¹⁾, Erma Setiawati^{2)*}

Universitas Muhammadiyah Surakarta^{1,2}

b200210359@student.ums.ac.id¹⁾ es143@ums.ac.id^{2)*}

*corresponding author

ABSTRACT.

This study aims to analyze the influence of knowledge perception, financial rewards, and labor market considerations on accounting students' interest in pursuing a career as a public accountant. An associative quantitative approach was used with a sample of 2021 accounting students from accredited universities in Surakarta. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression. The results indicate that knowledge does not significantly affect students' interest, while financial rewards and labor market considerations have a significant influence. The study's limitations include a restricted sample scope and limited variables. Future research should expand the sample coverage and incorporate additional variables to obtain more comprehensive findings.

Keywords: Accounting, Career, Labor Market, Public Accountant, Student Interest.

ABSTRAK.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi pengetahuan, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarier sebagai akuntan publik. Pendekatan kuantitatif asosiatif digunakan dengan sampel mahasiswa akuntansi angkatan 2021 dari universitas berakreditasi A di Surakarta. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa, sedangkan penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan. Keterbatasan penelitian ini meliputi cakupan sampel yang terbatas dan penggunaan variabel yang masih terbatas. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sampel dan menambahkan variabel lain guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Kata kunci: Akuntansi, Akuntan Publik, Karier, Minat Mahasiswa, Pasar Kerja.

PENDAHULUAN

Pada masa lalu, bidang studi akuntansi hanya diminati oleh sedikit individu. Namun, seiring dengan perkembangan teknologi, inovasi bisnis, serta kemajuan ilmu pengetahuan, minat terhadap akuntansi mengalami peningkatan yang signifikan dan menjadi salah satu jurusan yang banyak diminati (Selvia Wike Safitri, 2022). Hal ini dapat

diamati dari meningkatnya jumlah mahasiswa yang memilih program studi akuntansi di berbagai perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta (Ariyanto, 2021). Daya tarik akuntansi terletak pada prospek global yang menjanjikan, di mana berbagai faktor turut mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan ini, seperti dorongan dari keluarga, lingkungan pertemanan, peluang karir yang terbuka luas, serta prospek masa depan yang menjanjikan. Karir sendiri merupakan akumulasi dari berbagai pengalaman kerja, pencapaian individu, serta proses pendidikan dan pelatihan yang ditempuh guna meningkatkan kompetensi profesional serta kualitas hidup seseorang. Karir memiliki dua perspektif utama, yaitu objektif dan subjektif, di mana karir objektif mencerminkan jalur pekerjaan yang ditempuh seseorang sepanjang hidupnya, sedangkan karir subjektif menggambarkan perkembangan karir individu berdasarkan perubahan nilai, motivasi, dan sikap yang dialami seiring waktu (Shintawati, 2022).

Pemilihan jalur karir merupakan langkah awal dalam membangun masa depan profesional. Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kualitas diri dan tanggung jawab guna menghadapi persaingan dunia kerja yang semakin ketat akibat kemajuan teknologi dan globalisasi. Banyak profesi kini menuntut keahlian yang lebih spesifik agar individu dapat bersaing secara efektif (Prawesti, 2021). Sebagai generasi penerus yang akan berkontribusi dalam pembangunan bangsa, mahasiswa akuntansi perlu memiliki visi yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan. Lulusan akuntansi memiliki beragam opsi karir, seperti bekerja di sektor swasta, pemerintahan, atau mendirikan usaha sendiri untuk mengurangi angka pengangguran. Selain itu, mereka juga dapat melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi seperti S2 dan berkarir sebagai akademisi. Jika ingin berprofesi sebagai akuntan publik, individu harus menempuh Pendidikan Profesi Akuntan guna memperoleh sertifikasi dan Nomor Register Akuntan dari Kementerian Keuangan. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menetapkan bahwa akuntan profesional harus memperoleh sertifikasi Chartered Accountant (CA) guna mempertahankan kredibilitas profesi ini. Akuntansi bukan hanya soal meraih gelar akademik, tetapi juga tentang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan industri. Profesi ini menuntut akurasi tinggi, wawasan yang luas, serta ketelitian dalam menghasilkan informasi keuangan yang andal. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011, akuntan publik merupakan individu yang telah memperoleh lisensi resmi untuk memberikan layanan audit dan berperan penting dalam menyediakan informasi keuangan yang krusial bagi para pemangku kepentingan. Dengan peran yang strategis, profesi ini memiliki dampak besar terhadap transparansi keuangan serta stabilitas ekonomi suatu negara.

Dalam dunia bisnis dan ekonomi, profesi akuntan publik memiliki prospek cerah karena menawarkan tantangan intelektual serta pengalaman kerja yang berharga. Selain itu, bidang ini juga menjanjikan kompensasi yang kompetitif, terutama dengan berkembangnya layanan konsultasi manajemen di samping jasa audit. Faktor-faktor seperti penghargaan finansial dan kondisi pasar kerja menjadi pertimbangan utama

dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi. Penghargaan finansial meliputi gaji, bonus, serta tunjangan lainnya sebagai bentuk kompensasi atas kontribusi seseorang dalam sebuah perusahaan (Yulianti et al., 2022). Bagi banyak individu, faktor ekonomi menjadi alasan utama dalam memilih profesi, karena penghargaan finansial yang diterima dapat mempengaruhi kesejahteraan mereka. Namun, di sektor akuntan publik, skema penggajian tidak selalu tetap, karena auditor memperoleh pendapatan berdasarkan jumlah proyek klien yang ditangani (Al-hafis, 2017). Selain aspek finansial, faktor pasar kerja juga menjadi pertimbangan penting. Pasar kerja mencakup ketersediaan peluang kerja, aksesibilitas terhadap lowongan pekerjaan, serta tingkat keamanan kerja dalam jangka panjang (Al-hafis, 2017). Dalam kondisi ekonomi yang fluktuatif, mahasiswa lebih cenderung memilih karir dengan prospek kerja luas dan stabilitas tinggi, sehingga profesi dengan tingkat permintaan tinggi lebih menarik dibandingkan dengan bidang yang memiliki persaingan ketat dan peluang kerja terbatas (Ariyanto, 2021).

Penelitian ini berlandaskan pada studi sebelumnya oleh Arismutia (2017), dengan perbedaan utama terletak pada variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, ditambahkan variabel independen berupa pengetahuan, mengacu pada temuan Santoso (2020) yang menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Pengulangan penelitian mengenai penghargaan finansial dan kondisi pasar kerja dilakukan berdasarkan hasil studi Arismutia (2017), yang menyatakan bahwa kedua faktor tersebut memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik.

TINJAUAN LITERATUR

Theory of Planned Behavior (TPB)

TPB merupakan teori yang diperkenalkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1985 sebagai pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Teori ini menitikberatkan pada bagaimana seseorang mengambil keputusan dengan mempertimbangkan berbagai aspek sebelum bertindak. Dalam perspektif ini, individu akan melakukan sesuatu secara rasional dengan memikirkan konsekuensi dari tindakannya (Ariyanto, 2021). Menurut Ajzen (1991), terdapat tiga faktor utama yang membentuk niat seseorang dalam bertindak, yaitu: (1) *Attitude Towards Behavior*, yakni penilaian individu terhadap manfaat dan risiko suatu tindakan berdasarkan keyakinan pribadi; (2) *Subjective Norm*, yaitu tekanan sosial yang memengaruhi keputusan individu dalam berperilaku berdasarkan ekspektasi lingkungan sekitar; dan (3) *Perceived Behavioral Control*, yaitu persepsi individu terhadap faktor yang mendukung atau menghambat pelaksanaan suatu perilaku dengan mempertimbangkan pengalaman sebelumnya.

Teori Hirarki Kebutuhan Maslow

Dikembangkan oleh Abraham Maslow pada tahun 1943, teori ini menguraikan bahwa motivasi manusia berlandaskan pada lima tingkat kebutuhan yang tersusun

secara hierarkis. Kebutuhan tersebut meliputi: (1) kebutuhan fisiologis seperti makan dan minum, (2) kebutuhan akan rasa aman, (3) kebutuhan sosial berupa interaksi dan kasih sayang, (4) kebutuhan penghargaan yang berkaitan dengan pencapaian dan pengakuan, serta (5) aktualisasi diri yang merupakan pencapaian tertinggi dalam mengembangkan potensi diri. Teori ini menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan pada tingkat yang lebih rendah akan mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan di tingkat berikutnya.

Expectancy Theory (Teori Harapan)

Teori ini diperkenalkan oleh Victor H. Vroom pada tahun 1964 dan berfokus pada bagaimana individu termotivasi berdasarkan harapan atas hasil yang ingin dicapai. Motivasi muncul dari keyakinan bahwa usaha yang dilakukan akan menghasilkan suatu manfaat yang bernilai bagi individu tersebut (Safitri, 2022). Menurut Afdatil et al. (2021), teori ini menegaskan bahwa seseorang akan cenderung bertindak jika ia percaya bahwa tindakan tersebut dapat menghasilkan hasil yang diinginkan dan memiliki daya tarik tinggi bagi dirinya.

Minat Berkarir

Minat diartikan sebagai ketertarikan individu terhadap suatu aktivitas atau bidang tertentu yang muncul akibat pengalaman dan pengamatan yang berulang. Menurut Shintawati (2022), minat merupakan kecenderungan seseorang untuk terlibat dalam suatu kegiatan dengan mempertimbangkan kebutuhannya. Faktor yang memengaruhi minat antara lain adanya aspek menarik dari suatu kegiatan, dorongan intrinsik dalam diri individu, serta pengaruh dari lingkungan sekitarnya. Sementara itu, karir mencerminkan keseluruhan perjalanan pekerjaan seseorang yang meliputi pengalaman kerja, pendidikan, dan peningkatan jabatan yang bertujuan untuk mendapatkan kesejahteraan yang lebih baik (Ariyanto, 2021).

Profesi Akuntan Publik

Akuntan publik adalah profesi yang bertanggung jawab dalam memberikan layanan audit dan konsultasi keuangan bagi perusahaan, organisasi, maupun individu. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik, profesi ini memiliki peran krusial dalam memastikan keakuratan laporan keuangan dan transparansi informasi. Seorang akuntan publik harus memiliki lisensi resmi dari Kementerian Keuangan serta mengikuti sertifikasi yang diatur oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) guna memperoleh gelar *Certified Public Accountant* (CPA) sebelum dapat berpraktik (Afdatil et al., 2021).

Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial merupakan bentuk apresiasi yang diberikan kepada individu sebagai kompensasi atas kontribusi dan kinerjanya dalam suatu organisasi. Bentuknya dapat berupa gaji, insentif, bonus, atau tunjangan lainnya. Arismutia (2017) menjelaskan bahwa penghargaan finansial merupakan faktor penting dalam memotivasi individu untuk bekerja lebih baik, sedangkan Shintawati (2022) menegaskan bahwa

imbalan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi atas usaha dan produktivitas yang telah diberikan seseorang terhadap tempat kerjanya.

Pertimbangan Pasar Kerja

Dalam menentukan pilihan karir, seseorang akan mempertimbangkan kondisi pasar kerja dan prospek yang ditawarkan oleh suatu profesi. Menurut Afdatil et al. (2021), pasar kerja mencerminkan peluang serta ketersediaan lapangan pekerjaan dalam suatu bidang. Sementara itu, Ariyanto (2021) menekankan bahwa faktor seperti stabilitas pekerjaan, gaji, jenjang karir, serta persaingan dalam dunia kerja turut menjadi bahan pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan karir seseorang. Profesi dengan prospek kerja luas cenderung lebih menarik bagi individu dibandingkan profesi dengan peluang terbatas.

Hipotesis

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi

Akuntansi merupakan sistem informasi yang bertujuan untuk menyajikan laporan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi finansial suatu entitas kepada pemangku kepentingan. Pengetahuan akuntansi merujuk pada pemahaman menyeluruh tentang sistem informasi tersebut, yang memungkinkan seseorang untuk menganalisis dan menyusun laporan keuangan dengan akurat (Afdatil et al., 2021). Mahasiswa akuntansi telah dibekali dengan wawasan yang mendalam melalui kurikulum yang mencakup mata kuliah seperti audit internal, sistem informasi akuntansi, serta akuntansi sektor publik, yang mempersiapkan mereka untuk berkarir sebagai akuntan publik. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sering digunakan sebagai parameter dalam menilai tingkat penguasaan akuntansi seorang mahasiswa. Mahasiswa dengan IPK tinggi umumnya memiliki pemahaman yang lebih baik dalam disiplin ilmu ini, sehingga lebih percaya diri untuk meniti karir sebagai akuntan publik. Sebaliknya, IPK yang rendah mengindikasikan perlunya peningkatan pemahaman agar mampu menghadapi tantangan di dunia profesional (Santoso, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Devianti (2023) serta Puspitasari (2020) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih profesi akuntan publik. Namun, hasil penelitian Santoso (2020) dan Afdatil et al. (2021) menemukan bahwa pengetahuan akuntansi tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik.

Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi

Penghargaan finansial merupakan faktor fundamental yang dapat meningkatkan kepuasan dan motivasi kerja seseorang. Ketika individu memperoleh imbalan yang sepadan dengan kompetensi serta usaha yang mereka keluarkan, maka hal tersebut dapat menjadi pendorong dalam memilih suatu profesi (Yulianti et al., 2022). Teori

hierarchy of needs dari Maslow menegaskan bahwa kebutuhan ekonomi menjadi aspek utama yang mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan terkait karir, termasuk dalam memilih profesi sebagai akuntan publik. Besarnya potensi pendapatan dari profesi akuntan publik menjadi daya tarik utama bagi mahasiswa akuntansi dalam menentukan jalur karirnya. Meskipun sistem kompensasi yang diterapkan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) berbeda-beda, umumnya profesi ini menawarkan peluang penghasilan yang lebih besar dibandingkan profesi lain, terutama bagi mereka yang memiliki keahlian tinggi serta mampu menangani klien dalam jumlah besar. Penelitian Al-Hafis (2017) dan Selvia Wike Safitri (2022) menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik. Penelitian Abbas et al. (2019) juga mendukung temuan tersebut. Namun, penelitian Shintawati (2022) menemukan bahwa penghargaan finansial secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam profesi ini. Oleh karena itu, hipotesis yang dirumuskan adalah:

H2: Penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi

Keputusan mahasiswa dalam memilih profesi seringkali dipengaruhi oleh kondisi pasar kerja, yang mencakup aspek seperti stabilitas pekerjaan, ketersediaan lapangan kerja, serta kemudahan dalam mengakses peluang karir. Stabilitas pekerjaan memberikan rasa aman bagi individu dalam merencanakan masa depan karirnya, sementara luasnya peluang kerja memberikan fleksibilitas dalam pemilihan profesi. Saat ini, jumlah akuntan publik di Indonesia masih tergolong minim jika dibandingkan dengan negara lain, sehingga membuka kesempatan yang lebih besar bagi mahasiswa akuntansi untuk memasuki profesi ini (Aini & Mustikawati, 2017). Perkembangan pesat dalam dunia bisnis serta meningkatnya kebutuhan akan jasa audit menjadikan profesi akuntan publik semakin diminati oleh mahasiswa akuntansi. Dalam perspektif *theory of planned behavior (TPB)*, persepsi kontrol perilaku memengaruhi bagaimana seseorang mengevaluasi peluang dan hambatan dalam memasuki suatu profesi berdasarkan pengalaman dan keyakinan mereka. Penelitian yang dilakukan oleh Ariyani & Jaeni (2022) serta Selvia Wike Safitri (2022) menemukan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Namun, penelitian Devianti (2023) dan Shintawati (2022) menunjukkan hasil yang bertentangan, di mana pertimbangan pasar kerja tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan adalah:

H3: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi pengetahuan, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik dengan pendekatan kuantitatif asosiatif. Populasi penelitian mencakup mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Surakarta, dengan sampel yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu mahasiswa angkatan 2021 dari universitas berakreditasi A. Data yang digunakan terdiri dari data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner dan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber. Kuesioner yang digunakan diadaptasi dari penelitian terdahulu dan diukur menggunakan skala Likert. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen, yaitu minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik, serta variabel independen yang meliputi pengetahuan, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja. Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dengan bantuan perangkat lunak statistik untuk mengolah data melalui berbagai uji statistik seperti analisis deskriptif, uji kualitas data yang mencakup validitas dan reliabilitas, serta uji asumsi klasik yang meliputi normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas. Model regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel, dengan pengujian hipotesis yang dilakukan melalui uji parsial (*t-test*), uji simultan (*F-test*), serta uji koefisien determinasi untuk melihat sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik serta implikasi terhadap pengembangan kurikulum dan kebijakan pendidikan akuntansi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden

Tabel 1. Hasil Sampel

Kriteria	Jumlah
Universitas di Surakarta	25
Prodi Akuntansi yang tidak terakreditasi A	22
Sampel Penelitian	3

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2025

Pada penelitian ini yang menjadi objek adalah mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas yang terakreditasi A, yaitu Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Sebelas Maret, dan Universitas Islam Batik pada angkatan 2021. Data yang diperoleh adalah dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan melalui *google form* kepada mahasiswa akuntansi angkatan 2021 yang kuliah di UMS, UNS, dan UNIBA. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

$$n = \frac{3.262}{1+3.262 \times (0,1)^2} = 97,02 = 100 \text{ responden}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan

Statistik Deskriptif

Deskriptif Karakteristik Responden

Tabel 2. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Asal Instansi

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	34	22.5%
Perempuan	117	77.5%
Total	151	100%
Asal Instansi		
UMS	88	-
UNS	57	-
UNIBA	6	-
Total	151	100%

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan sebanyak 117 orang atau 77.5%, sedangkan laki-laki berjumlah 34 orang atau 22.5%. Berdasarkan asal instansi, responden terbanyak berasal dari Universitas Muhammadiyah Surakarta (88 orang), diikuti oleh Universitas Sebelas Maret (57 orang), dan Universitas Islam Batik (6 orang). Hal ini menunjukkan bahwa proporsi responden perempuan lebih dominan dibandingkan laki-laki di seluruh universitas yang terlibat dalam penelitian ini, dengan distribusi responden terbanyak berasal dari UMS.

Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan (P)	151	39.00	65.00	56.4371	6.18339
Penghargaan Finansial (PF)	151	10.00	25.00	21.7020	2.76838
Pertimbangan Pasar Kerja (PPK)	151	22.00	40.00	33.7550	3.95132
Minat Mahasiswa (MM)	151	22.00	40.00	33.7219	3.89899

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2025

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan memiliki nilai minimum 39, maksimum 65, rata-rata 56.4371, dan standar deviasi 6.18339, yang

mengindikasikan tingkat pengetahuan responden bervariasi namun cenderung tinggi. Variabel Penghargaan Finansial memiliki nilai minimum 10, maksimum 25, rata-rata 21.7020, dan standar deviasi 2.76838, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian tinggi terhadap aspek finansial. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja memiliki nilai minimum 22, maksimum 40, rata-rata 33.7550, dan standar deviasi 3.95132, yang menunjukkan bahwa faktor pasar kerja cukup diperhitungkan oleh responden. Sementara itu, variabel Minat Mahasiswa memiliki nilai minimum 22, maksimum 40, rata-rata 33.7219, dan standar deviasi 3.89899, yang mencerminkan minat mahasiswa yang relatif tinggi dan merata terhadap bidang yang diteliti.

Uji Kualitas Data

Hasil Uji Validitas

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengetahuan (P)	PP1	0.570	0.1598	Valid
	PP2	0.592	0.1598	Valid
	PP3	0.730	0.1598	Valid
	PP4	0.734	0.1598	Valid
	PP5	0.738	0.1598	Valid
	PP6	0.714	0.1598	Valid
	PP7	0.756	0.1598	Valid
	PP8	0.726	0.1598	Valid
	PP9	0.774	0.1598	Valid
	PP10	0.662	0.1598	Valid
	PP11	0.796	0.1598	Valid
	PP12	0.738	0.1598	Valid
	PP13	0.739	0.1598	Valid
Penghargaan Finansial (PF)	PF1	0.700	0.1598	Valid
	PF2	0.778	0.1598	Valid
	PF3	0.801	0.1598	Valid
	PF4	0.723	0.1598	Valid
	PF5	0.676	0.1598	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja (PPK)	PPK1	0.649	0.1598	Valid
	PPK2	0.605	0.1598	Valid
	PPK3	0.688	0.1598	Valid
	PPK4	0.717	0.1598	Valid
	PPK5	0.766	0.1598	Valid
	PPK6	0.668	0.1598	Valid
	PPK7	0.741	0.1598	Valid
	PPK8	0.664	0.1598	Valid

Minat	MM1	0.691	0.1598	Valid
Mahasiswa (MM)	MM2	0.668	0.1598	Valid
	MM3	0.706	0.1598	Valid
	MM4	0.616	0.1598	Valid
	MM5	0.734	0.1598	Valid
	MM6	0.746	0.1598	Valid
	MM7	0.669	0.1598	Valid
	MM8	0.663	0.1598	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel hasil uji validitas diatas, pada masing-masing butir pertanyaan nilai R hitung > R tabel (0.1598) sehingga menunjukkan bahwa setiap butir pertanyaan pada masing-masing variabel dinyatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Keterangan
Pengetahuan (P)	0.920	Reliabel
Penghargaan Finansial (PF)	0.787	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja (PPK)	0.829	Reliabel
Minat Mahasiswa (MM)	0.838	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas diatas, menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan (P), Penghargaan Finansial (PF), Pertimbangan Pasar Kerja (PPK), dan Minat Mahasiswa (MM) terbukti reliabel, karena koefisien *cronbach alpha* > 0,60, dapat disimpulkan bahwa item-item pertanyaan dalam variabel ini layak dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
0,200	Terdistribusi Normal

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel hasil uji Kolmogorov-Smirnov diatas, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200, sehingga dapat disimpulkan data residual dalam model regresi ini terdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Pengetahuan	0.783	1.277	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Penghargaan Finansial	0.839	1.193	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Pertimbangan Pasar Kerja	0.706	1.417	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas diatas menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja mempunyai nilai tolerance $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 . Dapat disimpulkan bahwa setiap variabel bebas (independen) tidak terjadi adanya multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.	Keterangan
Pengetahuan	0.591	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Penghargaan Finansial	0.712	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Pertimbangan Pasar Kerja	0.285	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel hasil uji heteroskedastisitas diatas menunjukkan bahwa semua variabel bebas (independen) memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini variabel independen terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Regresi Linear Berganda

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	t	Sig	Keterangan
Konstanta	5.176	2.160	0,032	
Pengetahuan (P)	0,020	0,519	0,605	H1 ditolak
Penghargaan Finansial (PF)	0,310	3.700	0,000	H2 diterima
Pertimbangan Pasar Kerja (PPK)	0,613	9.587	0,000	H3 diterima

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linear diatas dapat dilihat nilai konstanta (nilai α) sebesar 5.176 dan untuk Pengetahuan (nilai β) sebesar 0,020 sementara Penghargaan Finansial (nilai β) sebesar 0,310 serta Pertimbangan Pasar Kerja (nilai β) sebesar 0,613. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$MM = 5.176 + 0,020 P + 0,310 PF + 0,613 PPK + e$$

Dari hasil persamaan regresi linear diatas, dapat diartikan sebagai berikut:

Nilai konstanta Minat Mahasiswa sebesar 5.176 yang menyatakan jika variabel P,PF,PPK sama dengan nol, maka Minat Mahasiswa adalah sebesar 5.176.

Koefisien β_1 sebesar 0,020, tanda positif berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel Pengetahuan maka Minat Mahasiswa meningkat begitu juga sebaliknya.

Koefisien β_2 sebesar 0,310, tanda positif berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel Penghargaan Finansial maka Minat Mahasiswa meningkat atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel Penghargaan Finansial maka Minat Mahasiswa juga mengalami penurunan.

Koefisien β_3 sebesar 0,613, tanda positif berarti bahwa apabila variabel Pertimbangan Pasar Kerja mengalami peningkatan maka Minat Mahasiswa meningkat atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel Pertimbangan Pasar Kerja maka Minat Mahasiswa menurun.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, variabel Pengetahuan (P) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.605 yang lebih besar dari 0.05, sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak, yang berarti Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa. Sementara itu, variabel Penghargaan Finansial (PF) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima, menunjukkan bahwa Penghargaan Finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa. Hal yang sama berlaku untuk variabel Pertimbangan Pasar Kerja (PPK) dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05, sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima, yang berarti Pertimbangan Pasar Kerja juga berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 10. Hasil Uji Simultan (Uji F)

F	Sig	Keterangan
63.553	0.000	Fit

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel hasil Uji Anova (uji F) diatas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0.000 (signifikansi < 0.05), maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian fit atau layak.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Tabel 11. Hasil Uji Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0.751	0.565	0.556

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2025

Dari tabel hasil uji determinasi diatas diketahui bahwa besarnya angka R2 adalah 0,556 yang menunjukkan bahwa variabel independent yaitu Pengetahuan, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Minat Mahasiswa sebesar 0,556 atau 55,6% sedangkan sisanya 44,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang berasal dari luar variabel yang diteliti.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan (P) tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Pada Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,605 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut maka H1 pada penelitian ini ditolak, yang menyatakan bahwa Pengetahuan (P) tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Hal ini terjadi karena minat mahasiswa dalam berkarir tidak hanya ditentukan oleh faktor pengetahuan, melainkan faktor lain seperti motivasi, minat pribadi, dan peluang karir. Teori yang menjadi dasar pada penelitian ini memperkuat pernyataan tersebut bahwa motivasi adalah akibat dari hasil yang ingin dicapai oleh seseorang dari perkiraan yang bersangkutan bahwa tindakan yang dilakukan akan mengarah kepada hasil yang diinginkan. Artinya seseorang akan berusaha mendapatkan pengetahuan yang luas sebagai bekal dalam dirinya untuk mendapatkan apa yang diinginkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Afdatil et al., 2021) yang menyatakan bahwa Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Puspitasari, 2020) dan (Devianti, 2023) yang menyatakan bahwa Pengetahuan berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Menjadi Akuntan Publik.

Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa Penghargaan Finansial (PF) berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Pada Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut maka H2 pada penelitian ini diterima, yang menyatakan bahwa Penghargaan Finansial (PF) terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Hal ini terjadi karena mahasiswa akuntansi yang memilih karir menjadi akuntan publik lebih mengharapkan gaji awal yang lebih tinggi, kenaikan gaji yang cepat, dan jaminan masa depan. Semakin besar gaji yang ditawarkan, maka semakin banyak mahasiswa yang tertarik menjadi akuntan publik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Astarsari, 2018) dan (Abbas et al., 2019) yang menyatakan bahwa Penghargaan Finansial berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Shintawati, 2022) dan (Ningsih, 2020) yang menyatakan bahwa Penghargaan Finansial tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Menjadi Akuntan Publik.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja (PPK) berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Pada Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut maka H3 pada penelitian ini diterima, yang menyatakan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja (PPK) terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Hal ini terjadi karena ketersediaan lapangan kerja dan kemudahan akses terhadap lowongan pekerjaan menjadi pertimbangan penting bagi mahasiswa yang memilih karir menjadi akuntan publik. Semakin banyak perusahaan yang beroperasi, semakin besar juga permintaan terhadap jasa akuntan publik. Yang pada akhirnya meningkatkan ketersediaan peluang kerja. Oleh karena itu, pekerjaan yang mudah diakses cenderung lebih diminati oleh mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Al-hafis, 2017) dan (Ariyani & Jaeni, 2022) yang menyatakan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Akan tetapi, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Shintawati, 2022) dan (Astasari, 2018) yang menyatakan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Menjadi Akuntan Publik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan tidak memberikan dampak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarier sebagai akuntan publik, sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak. Sebaliknya, penghargaan finansial terbukti memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam meniti karier sebagai akuntan publik, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Selain itu, pertimbangan pasar kerja juga memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan publik, sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima. Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti cakupan yang masih terbatas pada tiga universitas sehingga belum dapat merepresentasikan keseluruhan populasi mahasiswa akuntansi secara lebih luas, serta penggunaan sampel yang hanya berasal dari mahasiswa angkatan 2021, yang menyebabkan ruang lingkup penelitian ini masih sempit. Oleh karena itu, penelitian mendatang disarankan untuk menambahkan variabel bebas lainnya yang belum dianalisis dalam penelitian ini agar faktor-faktor yang belum terungkap dapat teridentifikasi dengan lebih komprehensif. Selain itu, cakupan populasi dan jumlah sampel sebaiknya diperluas agar hasil penelitian lebih akurat, relevan, serta dapat dibandingkan secara lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Basuki, B., & Rifai, M. (2019). Pengaruh Persepsi Penghargaan Finansial Dan Nilai-Nilai Sosial Terhadap Pemilihan Profesi Akuntan (Mahasiswa Prodi Akuntansi Umt). *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin (Sinamu)*, 1, 1–11. <https://doi.org/10.31000/Sinamu.V1i0.2120>
- Afdatil, Erawati, T., & Wardani, D. K. (2021). Pengaruh Persepsi Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Pemilihan Profesi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(2), 197–221. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/invoice/article/view/6027>
- Aini, N. N., & Mustikawati, R. I. (2017). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Profita : Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(8), 1–18.
- Ajzen, I. (1991). The Theory Of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Al-Hafis, S. I. (2017). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*.
- Anica, A. (2021). *Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Universitas Medan Area) Skripsi Oleh : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Universitas Medan Area)*. 92.
- Arismutia. (2017). Pengaruh Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Stie Inaba Bandung). *Jurnal Indonesia Membangun*, 16(2), 46–68. <http://jurnal-inaba.hol.es>
- Ariyani, M., & Jaeni, J. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Owner*, 6(1), 234–246. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.624>
- Ariyanto, D. (2021). Pengaruh Persepsi, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Keputusan Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Bidang Akuntansi Pajak (Studi Empiris Pada Universitas Di Pekanbaru). *Institutional Repository*. <http://repository.uin-suska.ac.id/56079/>
- Astasari, A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Islam Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta). *Skripsi Universitas Islam Yogyakarta*, 1–182.
- Astuti, A. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas

- Kristen Stya Wacana Salatiga. *Kertas Kerja*, 1–76.
- Devianti, D. A. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi*.
- Jumiati. (2018). Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Dengan Financial Reward Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Makassar). *World Development*, 1(1), 1–15. <http://www.fao.org/3/I8739en/I8739en.pdf><http://dx.doi.org/10.1016/j.adolescence.2017.01.003><http://dx.doi.org/10.1016/j.childyouth.2011.10.007><https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/23288604.2016.1224023><http://pdx.sagepub.com/lookup/doi/10>
- Ningsih, S. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *Electoral Governance Jurnal Tata Kelola Pemilu Indonesia*, 12(2), 6. <https://talenta.usu.ac.id/politeia/article/view/3955>
- Prawesti, E. (2021). *Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Auditor (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya)*. 24(2), 274–286. <https://ibn.e-journal.id/index.php/esensi/article/view/250/213>
- Puspitasari, D. A. (2020). Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Dibidang Akuntan Publik. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2.
- Puspitasari, D. A., Lestari, T., & Inayah, N. L. (2021). Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir Di Bidang Akuntan Publik. *Ekobis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(2), 80–89. <https://doi.org/10.46821/ekobis.v1i2.31>
- Putri, R. E., Atikah, S., & Lenap, I. P. (2022). Analisis Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik Di Nusa Tenggara Barat. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 19(2), 147–161. <https://doi.org/10.53512/valid.v19i2.226>
- Santoso, A. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Prestise, Dan Prospek Karier Terhadap Niat Memilih Karier Akuntan Publik Melalui Motivasi Ekstrinsik Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Di Kota Semarang)*. <https://lib.unnes.ac.id/29614/1/7101413025.pdf>
- Sapitri, N. K. A. R., Putra, C. G. B., & Yuliantari, N. P. Y. (2023). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pengetahuan Persyaratan Akuntan Publik Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(4), 51–63. <https://doi.org/10.32795/hak.v4i4.4534>
- Selvia Wike Safitri. (2022). *Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Professional Pertimbangan Pasar Kerja dan Nilai-Nilai Sosial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Medan Area dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik*. 1.

<https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/19006>

- Shintawati, T. D. (2022). *Pengaruh Motivasi, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Akuntan Publik*. 8.5.2017, 2003–2005.
- Yulianti, V., Oktaviano, B., & Ristanti, D. (2022). *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa-Vol 7 No. 1 – Juni 2022 Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi universitas pelita bangsa*. 7(1), 60–74